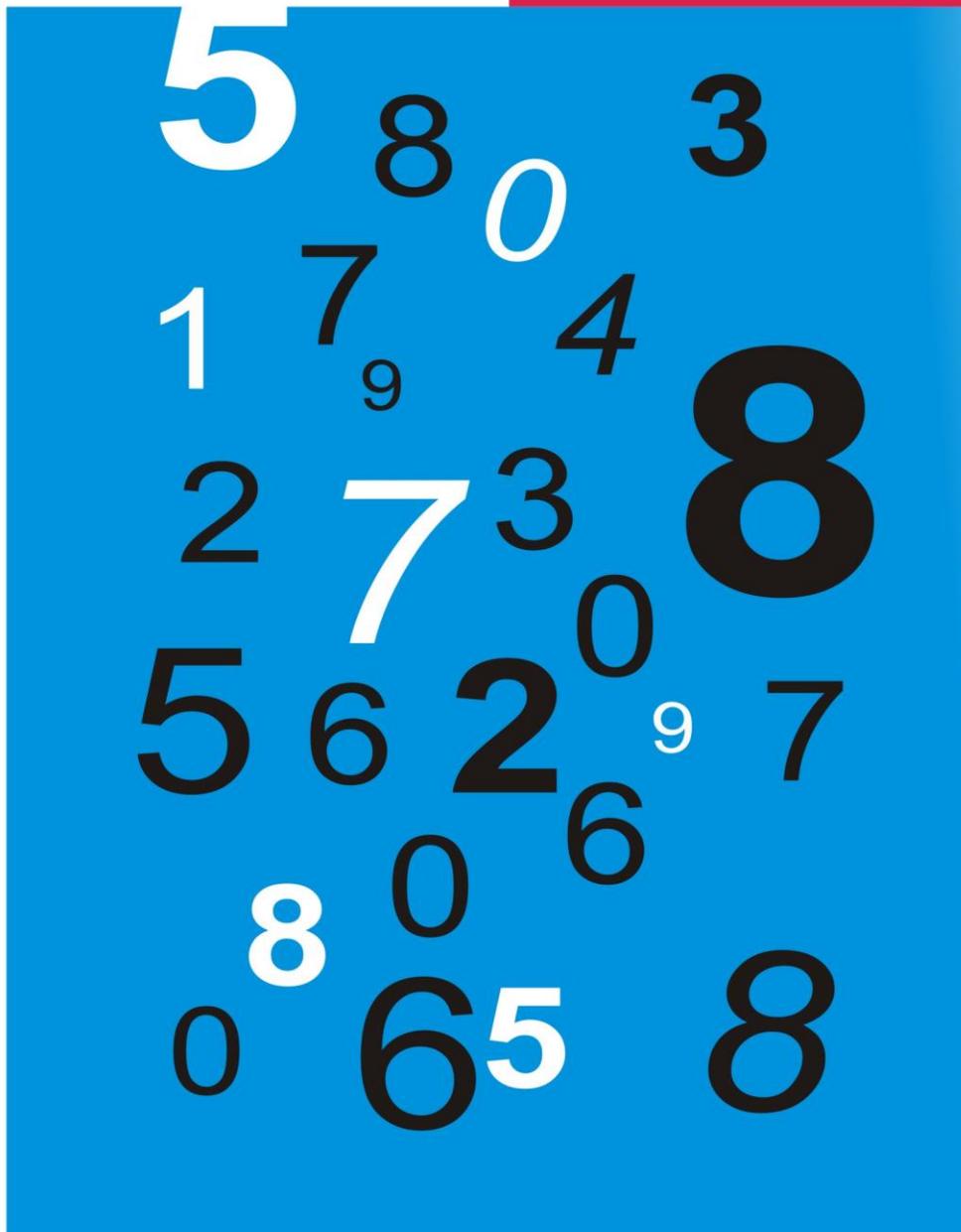


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 10. Nomor 2. Nopember 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 10 Nomor 2 edisi Nopember 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

MODEL PEMBELAJARAN ELPSA PADA MATERI TRIGONOMETRI DI KELAS X SMA NEGERI 1 PAKONG

Mufarohah¹, Hasan Basri², Agus Subaidi³ 1 - 8
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE* MATERI ATURAN SINUS DAN COSINUS KELAS X SMK/MAK

Nurfauzi¹, Kartini², Maimunah³ 9 - 24
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Riau

PERSEPSI SISWA KELAS XI SMAN 7 WAJO TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH (ONLINE/VIRTUAL) PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ainun Dwi Dahyani¹, Gusniawati², Buhaerah³ 25 - 35
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Nurkalina¹, Gusniawati², Buhaerah³ 36 - 42
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 JOMBANG

Dewi Amanah¹, Ama Noor Fikrati² 43 - 50
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK DI SMPN 4 JOMBANG

Heni Zulfatih¹, Henky Muktiadji² 51 - 61
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs MIDANUTTA'LIM JOGOROTO JOMBANG

Septian Putra irianto¹, Oemi Noer Qomariyah² 62 - 72
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

5

8

3

0

7

4

1

9

8

2

7

3

0

5

6

2

9

7

6

8

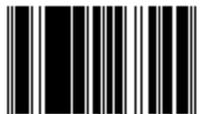
0

0

6

5

8



9 772722 168092

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Nurkalina¹, Gusniawati², Buhaerah³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

¹⁾ kalinanur538@gmail.com ²⁾ gusniawati@iainpare.ac.id ³⁾ buhaerahstain@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika menggunakan media *online* selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang focus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media *online*. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMAN 7 Wajo yang diajar pada mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel penelitian ini yakni peserta didik kelas XI IPA Khusus SMAN 7 Wajo yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistic deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat tidak efektif karena pencapaian tujuan yang sangat jauh dari kata maksimal dan tidak adanya peningkatan minat belajar bagi siswa dengan pembelajaran yang di lakukan secara daring. Akhirnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19..

Kata kunci: : *Efektifitas, minat belajar, media daring*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di masa pandemi yang menekankan belajar dari rumah. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem e-learning/daring yang ada. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif

sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media e-learning yaitu browsing, whatapp dan zoom. Pembelajaran berbasis daring yang dapat dilaksanakan dirumah atau dilaksanakan dalam lingkungan keluarga (Helmawati, 2014:3)

Salah satu indikator efektifitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang tercapai secara maksimal maka dapat

dikatakan pembelajaran mencapai efektifitasnya. Disamping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekannya.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Satriadi,2012). Menurut Paseleg (2015) media pembelajaran berbasis multimedia interaktif atau berbasis daring memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika. Minat belajar matematika (Siagan,2015) adalah perasaan senang terhadap pembelajaran matematika, menaruh perhatian yang besar terhadap matematika dan menjadikan matematika pelajaran yang mudah. Sehingga dengan memanfaatkan fasilitas e-learning pada proses pembelajaran dimasa covid masih tetap berjalan dengan tujuan pembelajaran yang tercapai dan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

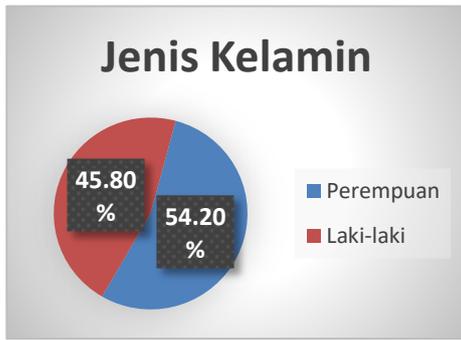
Metode pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan efektifnya pembelajaran terhadap minat belajar matematika melalui media daring. Populasi

penelitian yaitu seluruh peserta didik SMA Negeri 7 Wajo yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan media daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 30 peserta didik kelas XI IPA Khusus Matematika Wajib SMA Negeri 7 Wajo yang dipilih menggunakan *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup dan terbuka yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan bantuan komputerisasi.

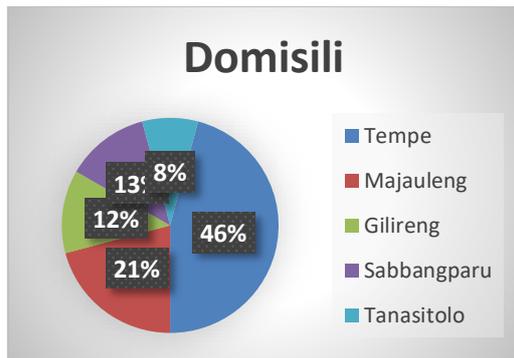
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel

Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 24 peserta didik yang terdiri dari 54,2% jenis kelamin perempuan dan 45,8% jenis kelamin laki-laki (Lihat Gambar 1). Sebagian besar responden berasal dari kecamatan Tempe (46%) dan kecamatan sekitarnya, yakni Majauleng (21%), Gilireng (12%), Sabbangparu (13%), dan Tanasitolo (8%) (Lihat Gambar 2).



Gambar 1



Gambar 2

Domisili peserta didik yang hanya berada pada wilayah kecamatan sekolah ini telah menunjukkan bahwa sekolah ini telah mematuhi aturan dalam penerimaan peserta didik, yakni sesuai dengan lokasi tempat tinggal anak atau aturan tentang system zonasi. Aturan terkait system zonasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SMP, SMA, dan SMK. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa sekolah di bawah pemerintah atau berstatus negeri dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) wajib menerima minimal 90% peserta didik baru yang berasal dari dekat sekolah

Selama pemberlakuan *Work From Home* ini, responden paling banyak menghabiskan waktu dalam sehari dengan mengerjakan tugas-tugas sekolah untuk semua mata pelajaran, termasuk tugas matematika. Aktivitas lain yang mereka kerjakan adalah bermain handphone, rebahan, ataupun bersih-bersih rumah. (Lihat Gambar 3).



Gambar 3

Gambaran tentang Pembelajaran Daring Matematika

a. Model Pembelajaran yang Disukai Peserta Didik

Hasil penelitian deskriptif menggambarkan hanya Sebagian peserta didik yang menyukai pembelajaran menggunakan daring yakni sebanyak 8,3% dan yang menyukai model pembelajaran *blended* (perpaduan antara tatap muka dan daring) sebanyak 41,7%, serta Sebagian besar peserta didik menyatakan menyukai pembelajaran dengan tatap muka yakni sebanyak 50%. (Lihat Gambar 4).



Gambar 4

Hartono (2016) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan sudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia Pendidikan. Beberapa konsekuensi logis yang terjadi dalam penggunaan *e-learning*, antara lain :

- 1) Peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu;
- 2) Peserta didik dapat dengan mudah berguru dan berdiskusi dengan para tenaga ahli atau pakar di bidang yang diminatinya;
- 3) Materi pembelajaran bahkan dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada dimana peserta didik belajar. Berbagai peluang tersebut masih menghadapi tantangan baik dari biaya, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan *e-learning*.

Meskipun banyak kemudahan yang diberikan pembelajaran daring melalui internet, namun hasil penelitian ini menunjukkan peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian Kuntarto (2017) menunjukkan bahwa model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dari pada model pembelajaran konvensional (tatap muka). Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas, sedangkan hasil penelitian Wardani dkk (2018), menyatakan bahwa dengan *blended learning* dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan *online*, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, maka peserta didik akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut menyenangkan, maka peserta didik akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b. Media Daring yang Paling Disukai Peserta Didik

Media daring yang paling disukai peserta didik secara berturut-turut yakni; *WhatsApp* (50%), *Google Classroom*

(25%), *Zoom* (21%), *Youtube* (5%). Kebanyakan dari mereka lebih menyukai media *WhatsApp* dan *Google Classroom* karena dianggap lebih mudah dan praktis digunakan, serta tidak terlalu banyak menyita pulsa kuota. Meskipun demikian, mereka masih tetap memerlukan adanya pertemuan tatap muka via *online* seperti *zoom* dan *youtube* agar bisa lebih memahami penjelasan dari materi yang disampaikan oleh guru. (Lihat Gambar 5).



Gambar 6

Waryanto (2006) mengungkapkan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relative mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian Candrawati (2010) bahwa pengajar diharapkan dapat menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan

dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan. Hasil penelitian Hikmatiar dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik ataupun mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Maharani dan Kartini (2019), *google classroom* dapat meningkatkan minat dan motivasi karena bahan sudah lengkap tersedia di *google classroom* dengan fitur-fitur yang dimilikinya.

c. Metode Pembelajaran yang Disukai Peserta Didik saat Daring

Metode pembelajaran yang disukai peserta didik saat daring secara berturut-turut sebagai berikut: diskusi, kuis, penugasan individu, penugasan kelompok, dan ceramah. (Lihat Gambar 7)



Gambar 7

Hasil penelitian Hanum (2013) bahwa interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengelola pembelajaran (guru), suber belajar, subjek pembelajaran,

interaksi antara pengajar/guru. Pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru, sehingga guru memberikan peran aktif dalam system pembelajaran termasuk dalam *e-learning*. Hasil penelitian Yazdi (2012) menunjukkan bahwa melalui metode diskusi/form, guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi secara langsung sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran Ketika daring.

d. Kendala yang Dihadapi Peserta Didik Selama Belajar Daring

Kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring, yakni jaringan internet tidak stabil, sulit focus, tugas terlalu banyak, dan kuota terbatas. (Lihat Gambar 8).



Gambar 8

Hasil penelitian Hendrastomo (2008) bahwa ketersediaan akses internet sangat diperlukan dalam pembelajaran *e-learning*, karena karakteristik pembelajaran ini selalu menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet. Secara umum, kecepatan akses jaringan internet di Indonesia relative lambat, ketersediaan jaringan

internet yang masih terbatas dan harga untuk mengakses internet relative mahal sehingga menjadi hambatan bagi pembelajaran *e-learning*.

e. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Daring

Peserta didik menerima kenyataan bahwa saat ini sedang diberlakukan *Work From Home* yang menuntut untuk dilakukan pembelajaran daring. Peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *onlinetidak* efektif sehingga dari semua sampel yang di teliti mengatakan bahwa pada pembelajaran media daring sangat jauh dari pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga menurut siswa SMA 7 Wajo kelas XI IPA Khusus mengatakan bahwa proses belajar yang dilakukan secara daring ini sangat tidak efektif.

f. Peningkatan minat belajar daring

Dari data sebelumnya terdapat 8% siswa kelas XI IPA Khusus yang lebih memilih proses belajar daring, namun pada peningkatan minat belajar semua atau 100% sampel yang diteliti mengatakan bahwa tidak adanya muncul minat belajar yang dilakukan secara daring.

PENUTUP

Simpulan

Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika yakni dengan

menggunakan media *online* membantu peserta didik menjalani pembelajaran selama masa pandemic covid-19 ini. Alhasil, peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media daring ini sangat jauh dari kata efektif dan tidak meningkatkan minat belajar siswa sedikitpun, sehingga pengajar harus lebih kreatif dalam menangani keadaan yang menekankan untuk melakukan segala kegiatan dari rumah.

Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peserta didik yaitu:

1. Membuat proses pembelajaran menjadi seru dan membuat siswa bisa dekat dengan guru agar tidak sungkan bila ada yang ingin ditanyakan. Alangkah bagusnya menerangkan materi terlebih dahulu dengan bahasa yang mudah dipahami pelajar kemudian memberikan tugas dengan waktu yang tidak terlalu singkat.
2. Guru sebisa mungkin kreatif dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan agar lebih mudah untuk dipahami.
3. Pemberian materi yang ringkas.
4. Meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota.
5. Guru dan siswa harus selalu ada interaksi agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.
6. Tugas yang diberikan jangan sampai membuat siswa terbebani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ria Yunita, Umi Hanifah, (2020) , *Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa COVID 19*, Jurnal ilmu pendidikan 2(3), 232-243, Scholar.google.co.id.
- Erlando Doni Sirait, (2016), *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika*, Jurnal ilmiah pendidikan MIPA 6(1), Scholar.google.co.id.
- Siti Nurhasanah, Ahmad Sobandi,(2016), *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran 1(1), 128-135. Scholar.google.co.id.
- Indah Agustina (2020), *Efektivitas pembelajaran matematika secara daring era pandemi Covid-19 terhadap kemampuan berpikir kreatif*. www.researchgate.net
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi (2020). *Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19*. Sebuah survey online. Journal.unnes.ac.id..